

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi adalah kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari satu tempat ke tempat lain. Dalam hal ini, Transportasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia serta erat hubungannya dalam kehidupan manusia baik dalam aspek sosial, ekonomi, politik, dan mobilitas penduduk. Sedangkan transportasi darat adalah segala bentuk transportasi yang menggunakan jalan baik mengangkut penumpang maupun barang. Dengan demikian transportasi memiliki pengaruh besar untuk menggerakkan berbagai potensi yang ada dan meningkatkan produktivitas perekonomian dan industry serta beberapa faktor lainnya di daerah tersebut.

Wilayah Kabupaten Cirebon merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat. Memiliki luas wilayah 1.076,76 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 40 Kecamatan dan 424 Desa. Jumlah penduduk di Kabupaten Cirebon berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) sebesar 2.360.441 Jiwa. Saat ini Kabupaten Cirebon berkembang cepat dengan adanya rencana Pembangunan Kawasan Rebana. Bersamaan dengan pertumbuhan dan perkembangan Kabupaten serta aktivitas manusia, maka akan terjadi perubahan ruang lingkup kegiatan suatu daerah. Perubahan tersebut di tandai dengan peningkatan jumlah penduduk, kepemilikan kendaraan mengacu pada peningkatan jumlah perjalanan yang dilakukan oleh Masyarakat yang mempengaruhi arus lalu lintas pada jaringan jalan dan akhirnya berpengaruh pada kinerja lalu lintas, sehingga perlu upaya peningkatan sarana dan prasarana transportasi dimasa mendatang.

Jalan Tuparev di Kabupaten Cirebon merupakan salah satu pilihan bagi warga Kabupaten Cirebon dalam rangka memenuhi kebutuhan harian, mingguan, maupun bulanan yang bersifat primer dan sekunder.

Dengan berlokasi di wilayah penghubung antara Kabupaten Cirebon dan Kota Cirebon. Berdasarkan hasil analisis bahwa Kinerja ruas jalan Tuparev memiliki Volume sebesar 2519,25 smp/jam, kapasitas sebesar 2925,19 smp/jam dan memiliki V/C Ratio sebesar 0,86, sehingga pada ruas jalan ini memiliki volume lalu lintas yang tinggi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan berbagai Tindakan perbaikan kinerja lalu lintas, untuk selanjutnya dapat direncanakan alternatif pemecahan masalah peningkatan kinerja ruas jalan untuk perbaikan. Berdasarkan latar belakang, maka perlu dikaji lebih lanjut penelitian yang berjudul "**EVALUASI KINERJA RUAS JALAN TUPAREV DI KABUPATEN CIREBON**".

Diharapkan dengan adanya peningkatan kinerja ruas jalan Tuparev Kabupaten Cirebon dapat meningkatkan efisiensi dari pergerakan lalu lintas, baik lalu lintas orang maupun lalu lintas kendaraan dengan Tingkat aksesibilitas tinggi.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat identifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Ruas Jalan Tuparev merupakan salah satu ruas jalan menghubungkan antara Kabupaten Cirebon dan Kota Cirebon dan di dominasi oleh Kawasan Komersial. Berdasarkan data Lalu Lintas Harian yang terdapat dalam Laporan Penyelenggara Pemerintah Daerah dan Laporan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kabupaten Cirebon Tahun Anggaran 2020 bahwa Kinerja Lalu Lintas pada ruas jalan ini memiliki Volume tertinggi di Kabupaten Cirebon dengan memiliki Volume sebesar 2.506,47 smp/jam dan V/C Ratio sebesar 0,76 dan LOS D sehingga membuat kinerja ruas jalan ini mempunyai permasalahan karena besarnya aktivitas masyarakat pada ruas jalan ini.
2. Berkurangnya lebar efektif ruas jalan Tuparev yang disebabkan oleh aktivitas masyarakat yang melakukan parkir pada bahu jalan.

3. Fasilitas pejalan kaki yang digunakan tidak sesuai dengan fungsinya dikarenakan pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian :

1. Bagaimana kondisi kinerja lalu lintas eksisting ruas jalan Tuparev di Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana upaya peningkatan kinerja lalu lintas jalan Tuparev di Kabupaten Cirebon?
3. Bagaimana kinerja lalu lintas setelah dilakukan penanganan berdasarkan alternatif pemecahan masalah yang telah diberikan?
4. Bagaimana desain layout setelah dilakukannya penanganan lalu lintas sesuai dengan permasalahan pada ruas jalan Tuparev?

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dilakukannya penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk mengetahui kinerja lalu lintas serta mencari penyelesaian masalah lalu lintas yang ada diruas jalan guna meningkatkan kinerja lalu lintas pada ruas jalan Tuparev. Serta memberikan solusi dalam meningkatkan kelancaran lalu lintas dan keselamatan orang/pejalan kaki.

Tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah :

1. Mengetahui analisis kinerja lalu lintas yang ada dengan memperhatikan pelayanan ruas jalan di daerah studi melalui indikator yang mempengaruhi antara lain V/C Ratio, Kecepatan, Kepadatan, serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah tersebut.
2. Menganalisis dan memilih alternatif yang tepat guna melakukan pengaturan lalu lintas di ruas jalan Tuparev dalam meningkatkan kinerja ruas akibat permasalahan pada ruas jalan Tuparev
3. Mengetahui perbandingan kinerja ruas jalan Tuparev setelah diberikan alternatif pemecahan masalah yang telah diberikan.
4. Mengusulkan desain layout setelah dilakukan penanganan lalu lintas sesuai dengan permasalahan pada ruas jalan Tuparev.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini dilakukan untuk membahas masalah dan mempermudah dalam pengumpulan data, pengolahan data serta analisis data lebih lanjut, ruang lingkup pada penulisan ini adalah:

1. Penelitian ini difokuskan pada ruas jalan Tuparev yang terletak di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon.
2. Kajian yang hanya mencakup kinerja ruas jalan, penataan parkir pada ruas jalan sehingga parkir yang terdapat pada bahu jalan dapat tertata dan tidak mengganggu lalu lintas pada ruas jalan, analisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki, dan penertiban pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar ruas jalan Tuparev.
3. Peningkatan kinerja ruas jalan difokuskan pada permasalahan yang ada pada ruas jalan Tuparev dengan menggunakan metode perhitungan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI).